

BNI-AM DANA BERKEMBANG

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 130 (seratus tiga puluh) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

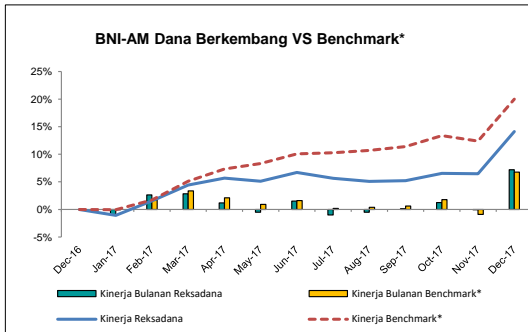
- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

★ Tujuan Investasi

Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan deviden. Investasi akan diutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental perusahaan dan likuiditas transaksi yang baik.

★ Kebijakan Investasi

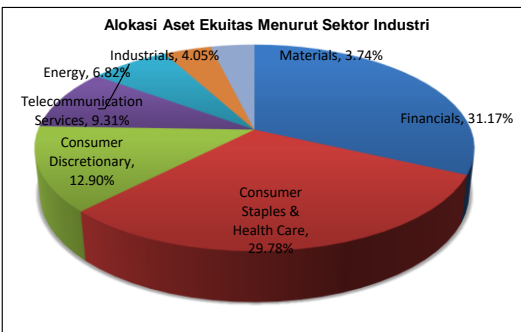
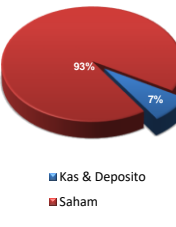
- Minimum 80% pada efek saham
- Maksimum 20% pada efek kas dan/ atau efek lain



* Benchmark : JCI Index

Periode	Reksadana	Benchmark*
Jan-17	-1.08%	-0.05%
Feb-17	2.63%	1.75%
Mar-17	2.84%	3.37%
Apr-17	1.20%	2.10%
May-17	-0.51%	0.93%
Jun-17	1.50%	1.60%
Jul-17	-1.01%	0.19%
Aug-17	-0.51%	0.40%
Sep-17	0.11%	0.63%
Oct-17	1.25%	1.78%
Nov-17	-0.06%	-0.89%
Dec-17	7.18%	6.78%

Alokasi Dana Investasi



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 29-12-2017

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	7.18%	6.78%
3 Bulan	8.46%	7.71%
6 Bulan	6.94%	9.02%
1 Tahun	14.12%	19.99%
Sejak Awal Tahun	14.12%	19.99%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham	ASII
Saham	BBCA
Saham	BBRI
Saham	HMSF
Saham	TLKM

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2017 ditutup pada level 6,355 atau naik sebesar 6.78%. Sepanjang bulan Desember 2017, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Di sisi lain, pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 243 atau naik sebesar 1.47%. Hingga akhir Desember, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 835 triliun atau naik Rp 4.83 triliun dari posisi akhir November sebesar Rp 830 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Desember ditutup di level 6.29% atau turun dari posisi November di level 6.49%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 0.21% ke level Rp 13,555 per Dollar AS.

Dari domestik, inflasi bulan Desember tercatat sebesar 0.71% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga pangan. Secara *full year* 2017, inflasi tercatat sebesar 3.61% yoy, lebih tinggi dari level inflasi di tahun 2016 yang sebesar 3.02% yoy. Kinerja positif pasar saham dan obligasi selama bulan Desember dipicu oleh kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Fitch Ratings ke level BBB (Stable) dari sebelumnya di level BBB- (Positive). Kenaikan peringkat dari Fitch Ratings ini akan memperkecil risk premium Indonesia serta meningkatkan minat investor asing terhadap pasar Indonesia. Dari eksternal, sesuai ekspektasi *The Fed* menaikkan *Fed Fund Rate* sebesar 25bps di bulan Desember. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring dengan program bantuan langsung (PKH dan BPNT) serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 1 Oktober 1996
- Minimum Investasi : Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 1,5% per Transaksi
- Penjualan kembali : Nihil
- Pengalihan : Maksimum 0,5%

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1,80% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,20% per Tahun

★ Rekening Pembelian

- Bank CIMB Niaga
Cabang Graha Niaga, Jakarta
a/n : BNI-AM DANA BERKEMBANG
- Bank BNI
Cabang Jakarta Pusat
a/n : BNI DANA BERKEMBANG

★ Bank Kustodi

- PT BANK CIMB NIAGA TBK